

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

Taman Kanak-Kanak Luar Biasa
(TKLB)



LEMBAR PERSETUJUAN

Berdasarkan hasil penelaahan dan pertimbangan, dengan ini
Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa (PLB)
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menyetujui Dokumen
Kurikulum Satuan Pendidikan
Taman Kanak-Kanak Luar Biasa SLB Negeri Cicendo
Kota Bandung Tahun Ajaran 2024-2025 untuk disahkan
pemberlakuannya oleh Kepala Cabang Dinas Wilayah VII Dinas
Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Kepala Sekolah

Bandung, 11 Juli 2024

Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa Kota Bandung

Kurnaeni S.Pd M.Phil SNE

NIP: 196412121987031016

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan Workshop penyusunan kurikulum satuan pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, pengawas sekolah, dan komite sekolah, maka kurikulum satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung ditetapkan untuk dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2024-2025.

Bandung, 11 Juli 2024

Kepala
SLBN Cicendo Bandung

Ketua Komite
SLBN Cicendo Bandung

WAWAN, M.Pd
NIP 197411102008011 001

Rosmala Dewi

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Satuan Pendidikan
Taman Kanak-Kanak Luar Biasa
SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
Disahkan Pemberlakuannya Mulai Tahun Ajaran 2024–2025

Bandung, 15 Juli 2024

MENGESAHKAN

Kepala Cabang Dinas Wilayah VII
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Ai Nurhasan A.P., M.Si
NIP : 197402041993111002

TIM PENYUSUN
KURIKULUM OPERASIONAL TKLB-SLBN CICENDO KOTA BANDUNG

Kepala Sekolah : Wawan, M. Pd

Ketua : N.Tresnanengsih, M. Pd

Anggota : Amelia Wahyuni Putri, S.Pd

Yuyun Yuningsih, S.Pd

Wike Nopiyanti, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TKLB SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dapat selesai tepat waktu. KSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan satuan pendidikan. Dalam penyusunannya, Satuan pendidikan memiliki tanggung jawab dan kewenangan penuh dalam menyusun dan menetapkan kurikulum operasional sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Satuan pendidikan.

Untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global dan menuju tercapainya profil pelajar Pancasila maka Kurikulum TKLB disusun fleksibel dengan memperhatikan beberapa aspek yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum satuan pendidikan yang dikembangkan dan dikelola mengacu kepada struktur kurikulum yang menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum operasional.

Kami menyadari dokumen kurikulum ini masih belum sempurna, penyempurnaan dokumen akan terus kami lakukan seiring dengan perubahan-perubahan peraturan dan kebijakan yang terjadi.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga sekolah dan semua pihak yang telah berkontribusi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk terwujudnya dokumen KSP TKLB. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala usaha yang kita lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TKLB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

Bandung, 11 Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman	
LEMBAR PERSETUJUAN	i	
LEMBAR PENETAPAN	iii	
LEMBAR PENGESAHANiii	
KATA PENGANTAR.....	v	
DAFTAR ISI.....	.vi	
I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN		
A. Lingkungan SLB Negeri Cicendo Bandung	9	
B. Peserta Didik	12	
C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	14	
D. Pendanaan	14	
E. Sarana dan Prasarana	14	
F. Lingkungan Sosial Budaya.....	15	
G. Program Kebutuhan Khusus.....	17	
II VISI, MISI, DAN TUJUAN		18
A. Visi	18	
B. Misi	15	
C. Tujuan.....	19	
III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN		
A. Pendekatan Pembelajaran	21	
B. Intrakurikuler	21	
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	27	
E. Program Pendidikan Individual	29	
IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....		30
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	30	
B. Ruang Lingkup Kelas.....	32	
C. Asesmen.....	33	
D. Pendampingan dan Pengembangan Profesional.....	34	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul p5
2. CP,ATP MA TKLB
3. Jadwal Pelajaran
4. Kalender Pendidikan TKLB
5. Modul Ajar

I. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum, satuan pendidikan TKLB-SLBN Cicendo Kota Bandung disusun berdasarkan hasil analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi warga sekolah dalam hal ini tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan Komite sekolah. Analisis dilakukan melalui observasi, diskusi kelompok terpusat/*Focus Group Discussion* (FGD) dan melakukan analisis Rapor Pendidikan, terkait mutu dan hasil belajar, kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, mutu dan relevansi pembelajaran, serta menjadikan visi dan misi SLBN Cicendo Kota Bandung sebagai acuan dalam penyelenggaraannya. Langkah untuk menganalisis informasi terkait karakteristik satuan pendidikan menggunakan Analisis SWOT (*Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman)).

A. Lingkungan SLBN Cicendo Bandung

SLB Negeri Cicendo Kota Bandung beralamat di jalan Cicendo nomor 2 Bandung Provinsi Jawa Barat. Secara geografis terletak di daerah perkotaan yang berjarak sekitar 2 Km dari pusat kota Bandung. Lokasi sekolah bersebelahan dengan PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dan Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat. Lokasi SLBN Cicendo Kota Bandung dapat diakses dengan mudah menggunakan kendaraan umum, terdapat beberapa tempat yang lokasinya dekat dengan lokasi sekolah dan dapat dijadikan sumber belajar oleh peserta didik, diantaranya: PMN Rumah Sakit Mata Cicendo, Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat yang baru-baru ini dapat diakses oleh masyarakat luas, Stasiun Kereta Api, yang dapat ditempuh dengan cara berjalan kaki dari sekolah. Bandara Husein Sastranegara, Gedung pemerintahan kota Bandung, Museum Geologi dan beberapa tempat kuliner serta tempat wisata lainnya.

Lokasi sekolah yang cukup strategis tersebut menjadi peluang bagi sekolah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi

dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristiknya agar dapat hidup mandiri dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Berikut sejarah singkat SLBN Cicendo Kota Bandung sebagai sekolah tertua di Indonesia yang melayani pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus tunarungu.

Sejarah berdirinya SLB Cicendo berawal dari terbentuknya Perkumpulan Penyelenggaraan Pengajaran Anak Tuli Bisu (P3ATB) di Indonesia yang didirikan pada tanggal 3 Januari 1930 atas inisiatif Ny. CM Roelfsema Wesselink istri Dokter H.L Roelfsema, seorang ahli THT di Indonesia. Perkumpulan ini berganti nama menjadi SLB Cicendo yang merupakan lembaga pendidikan anak tuli bisu tertua (menurut istilah pada saat itu) di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Seiring berjalannya waktu pada tanggal 2 Januari 2009 SLB Cicendo beralih status menjadi SLB Negeri Cicendo Kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 26 Pebruari 2009 oleh Gubernur Jawa Barat Bapak H Ahmad Heryawan. Bangunan SLBN Cicendo merupakan salah satu bangunan cagar budaya di kota Bandung dan sampai saat ini bentuk asli bangunan sekolah masih tetap terjaga keaslian. Pada tahun 2019 SLB Negeri Cicendo Kota Bandung ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA) oleh Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak. Pada tahun 2023 SLBN Cicendo

Kota Bandung ditunjuk sebagai Lembaga Penyedia Layanan Ramah Anak bagi Anak yang memerlukan perlindungan khusus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan memperkuat lembaga penyedia layanan bagi peserta didik berkebutuhan khusus baik dari segi kebijakan, profesionalitas sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang ramah Anak.

Karakteristik satuan pendidikan TKLB -SLBN Cicendo Kota Bandung mempertimbangkan sudut pandang kebijakan daerah provinsi Jawa Barat yang memiliki Visi “Terwujudnya Jawa

Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”. Dalam upaya mendukung visi tersebut SLBN Cicendo Kota Bandung mengimplementasikan Program SLB Juara yang merupakan salah satu program "Sekolah Jabar Juara" atau "Sejajar" sebuah inovasi layanan pendidikan di Jawa Barat yang memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat di Jawa Barat dalam mengakses layanan pendidikan termasuk layanan Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Program SLB Juara di SLBN Cicendo Kota Bandung sebagai berikut:

1. Inovasi Pembelajaran

SLB Negeri Cicendo melakukan inovasi dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi, seperti pembuatan video pembelajaran, penggunaan aplikasi terkait dengan pembelajaran, mengoptimalkan media sosial sekolah (*website, instagram, facebook, twitter dan poscast*).

2. Pengembangan Layanan Pendidikan Inklusif melalui pusat sumber (*Resource Center*)

Pusat sumber (*Resource Center*) adalah lembaga yang memiliki fungsi untuk memberikan dukungan dan bantuan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan penyelenggaraan pendidikan inklusif dan/atau pendidikan kebutuhan khusus.

Resource Center yang ada di SLB Negeri Cicendo memiliki program kerja sebagai berikut:

a. Program Kerja Asesmen dan Litbang

✓ Asesmen

- Mengembangkan perangkat identifikasi dan asesmen.
- Melaksanakan layanan asesmen.

✓ Penelitian dan Pengembangan

Penelaahan pelaksanaan pembelajaran di SLB Negeri Cicendo dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

b. Program kerja layanan dan perbaikan

- ✓ Menyediakan layanan *Speech Therapy* bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan masyarakat yang membutuhkan.
- ✓ Menyediakan layanan intervensi pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- ✓ Menyediakan layanan konsultasi dan advokasi bagi guru, orang tua peserta didik, dan peserta didik yang bersekolah di sekolah reguler.

3. Promosi dan Lomba Kompetensi Peserta Didik

SLB Negeri Cicendo melaksanakan promosi dengan berbagai cara diantaranya melalui media sosial, penyebaran pamflet, brosur, leaflet dan flyer. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, peserta didik diikuti sertakan dalam berbagai lomba atau kompetisi baik yang diselenggarakan intern sekolah (lomba memperingati hari-hari besar nasional dan keagamaan), lomba yang diselenggarakan dinas pendidikan, pihak swasta maupun instansi terkait lainnya.

B. Peserta Didik

SLB Negeri Cicendo Kota Bandung adalah lembaga pendidikan yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilaksanakan pada saat peserta didik masuk Sekolah 95% peserta didik di SLBN Cicendo Kota Bandung adalah peserta didik yang mengalami hambatan pendengaran (tunarungu) dan 5% peserta didik tunarungu yang disertai dengan hambatan lainnya. Secara potensial intelegensi peserta didik TKLB SLBN -

Cicendo Bandung tidak berbeda dengan intelegensi anak normal pada umumnya, namun demikian secara fungsional intelegensi peserta didik kami di bawah anak normal pada umumnya yang disebabkan kesulitannya memahami bahasa sebagai dampak dari terbatasnya pendengaran mereka.

Peserta didik TKLB -SLBN Cicendo Kota Bandung memiliki latar belakang yang beragam. Orang tua peserta didik pada umumnya berlatar belakang pendidikan tamatan SMA atau sederajat, keadaan ekonomi keluarga pada umumnya ada pada posisi menengah ke bawah. Pada umumnya peserta didik tinggal bersama orang tua dan lokasi tempat tinggal berada di sekitar Kota Bandung dan sekitarnya.

Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB) merupakan satuan pendidikan yang berada dalam pengelolaan satu atap bersama dengan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) di bawah kepemimpinan seorang Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung.

Jumlah peserta didik TKLB pada tahun ajaran 2024-2025 berjumlah 6 (enam) orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Khusus
		P	L		
1	TKLB-A	2	2	4	Tunarungu
2	TKLB-B	1	1	2	Tunarungu
Jumlah				6	

Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan putra/putrinya berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan, menanamkan rasa percaya diri dan motivasi bagi putra/putrinya yang berkebutuhan khusus. Dukungan tersebut sangat membantu peserta didik dalam pengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

C. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik di TKLB-SLBN Cicendo Bandung merupakan tenaga pendidik profesional di bidangnya, hal tersebut merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan. Sebagian besar tenaga pendidik adalah lulusan Pendidikan khusus/pendidikan luar biasa dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2. Jumlah tenaga pendidik di TKLB seluruhnya berjumlah 4 orang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tenaga Pendidik Kualifikasi Pendidikan	Jenis Kelamin				Jumlah		
		L		P		S1	S2	Total
		S1	S2	S1	S2	S1	S2	Total
1	Guru PNS	-	-	2	1	2	1	3
2	Guru Honorer	-	-	1	-	1	-	1

D. Pendanaan

Sumber dana bagi penyelenggaraan pendidikan di TKLB-SLBN Cicendo Bandung diperoleh dari uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan uang kegiatan dari orangtua para peserta didik TKLB.

E. Sarana dan Prasarana

SLBN Ciccendo Kota Bandung memiliki lahan seluas ±7635 m². dan memiliki sarana prasarana yang sebagian sudah cukup memadai, seperti memiliki 28 ruang kelas yang sesuai standar, 4 Ruang Keterampilan (Tata boga, Desain Grafis, TIK. dan Suvenir) 1 laboratorium IPA, Ruang *Hearing Group*, Ruang Audiologi Aula, Gedung Olah Raga, Lapangan Olah Raga, 23 toilet, Ruang PKPBI, Ruang Podcas, Masjid, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Perpustakaan, dan sarana penunjang pendidikan lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut merupakan kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan. Selain faktor kekuatan, pada saat ini terdapat hal yang masih menjadi persoalan dan merupakan tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah bangunan gedung yang belum seluruhnya aksesibel, ruang keterampilan yang masih

jauh dari ideal, dan ruang perpustakaan yang belum memenuhi standar layanan perpustakaan.

F. Lingkungan Sosial Budaya

Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah

Satuan pendidikan membudayakan kesetaraan gender secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan. Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Satuan pendidikan dengan Iklim Inklusivitas mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik berkebutuhan khusus

Budaya Sekolah dimaknai dengan tradisi sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai yang dianut di sekolah. Budaya Sekolah di TKLB berisi kebiasaan-kebiasaan yang disepakati bersama untuk dijalankan dalam waktu yang lama, dan direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya sekolah di TKLB -SLBN Cicendo Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) jika bertemu dengan guru, peserta didik dan warga Sekolah lainnya

2. Wilujeng Sumping

Wilujeng sumping adalah Kalimat dalam Bahasa sunda yang artinya Selamat datang. Kegiatan wilujeng sumping adalah kegiatan rutin menyambut peserta didik yang dilaksanakan setiap pagi. Guru yang piket pada jam pertama antara 2-3 orang akan menyambut peserta didik di depan gerbang Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB. Menyambut peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap disiplin, bertanggung jawab dan dapat menjadi contoh teladan bagi peserta didik.

3. Menyambut Pagi

Untuk menyambut pagi agar lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas mulai pukul 07.00 WIB petugas piket akan memperdengarkan lagu-lagu nasional, lagu daerah, murotal, Mars Pelajar Pancasila dan Mars Sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. Yuk Kita Berbirat

Pukul 07.30 WIB Seluruh warga Sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan cara bernyanyi dan berisyarat (Berirat) yang diperdengarkan melalui pengeras suara. Seluruh peserta didik berbaris di depan kelas masing-masing dipimpin oleh guru kelas dan dilanjutkan dengan berdoa Bersama

5. Shalat Duha Berjamaah

Setiap hari Rabu warga Sekolah melaksanakan shalat Duha berjamaah di Mesjid Nurul Ilmi

6. Budaya Malu

Budaya malu diterapkan khususnya bagi Guru dan tenaga Kependidikan. Budaya malu yang dimaksud adalah: malu karena datang terlambat, malu karena melanggar peraturan, malu untuk berbuat salah, malu jika tidak berprestasi, malu tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan sekolah bersih dan sehat),

7. Budaya positif dan membudayakan perilaku baik yang bersifat spontan.

Di lingkungan sekolah, guru dan warga Sekolah menerapkan budaya positif seperti bekerja sama dengan rekan sejawat, berinteraksi secara akrab dengan peserta didik, Membuang sampah secara spontan jika menemukan sampah.

G. Program Kebutuhan Khusus

Program Kebutuhan Khusus dapat diberikan pada peserta didik sejak jenjang usia dini. Bagi peserta didik yang memiliki lebih dari satu jenis hambatan, dapat dilakukan dua atau lebih jenis program kebutuhan khusus. Di satuan pendidikan TKLB -SLBN Cicendo Kota Bandung jumlah peserta didik 6 orang dengan jenis kekhususan 4 orang Tunarungu/hambatan pendengaran dan 2 orang tunarungu dengan hambatan lainnya.

Peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) tunarungu/hambatan pendengaran mengalami kehilangan pendengaran pada sebagian atau seluruh fungsi pendengaran sehingga tidak bisa mengoptimalkan pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dampak utama kesulitan mendengar adalah terhambatnya perkembangan bahasa bicara yang kemudian berimplikasi terhadap semua aspek kehidupan termasuk perkembangan kognisi, sosial, emosi, dan lain-lain. Peserta didik dengan hambatan pendengaran mengalami hambatan dalam mempersepsi bunyi dan irama terutama bunyi bahasa sehingga mengalami hambatan dalam berkomunikasi, khususnya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan.

Pada saat ini di TKLB bagi peserta didik tunarungu diberikan layanan program kebutuhan khusus Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dan bagi peserta didik tunarungu dengan hambatan lainnya diberikan program khusus PKPBI dan program khusus yang disesuaikan dengan hambatan lainnya.

II. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, telah ditetapkan visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu “Terwujudnya pendidikan maju di Jawa Barat guna membentuk SDM yang berkarakter, cerdas, mandiri, menguasai IPTEK dan berbasis budaya Jawa Barat”, dan visi pemerintah Provinsi Jawa Barat “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi”.maka dengan mengacu pada dua hal tersebut disusunlah Visi dan Misi serta tujuan SLB Negeri Cicendo Kota Bandung sebagai berikut:

A. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berkarakter, Berprestasi dan Memiliki Kecakapan Hidup “

B. Misi

1. Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya
2. Melaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif melalui pengembangan dimensi profil pelajar Pancasila
3. Melatih prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Mengasah potensi peserta diidk dalam bidang teknologi melalui inovasi dan kolaborasi

5. Memupuk minat dan bakat peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya;
6. Mengintegrasikan kompetensi sosial dan emosional dalam pembelajaran.
7. Mendorong dan melatih peserta didik melalui kegiatan keterampilan kecakapan hidup dan wawasan kewirausahaan;

C. Tujuan

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

- 1) Terbimbingnya peserta didik yang berakhlak mulia
- 2) Peserta didik terampil berkomunikasi;
- 3) Berkembangnya bakat dan minat peserta didik pada bidang olahraga, seni, keterampilan dan atau *life skill*;
- 4) Peserta didik memiliki kepribadian dan keterampilan hidup mandiri dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi;
- 5) peserta didik memiliki kompetensi dalam bidang teknologi melalui inovasi dan kolaborasi

Tujuan Jangka Menengah (4 tahun)

- 1) Terwujudnya satuan pendidikan yang ramah terhadap pembelajaran berwawasan lingkungan dan ekonomi kreatif;
- 2) Berkembangnya pengetahuan dan keterampilan praktis peserta didik di bidang Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tata Boga , Desain Grafis dan Suvenir.
- 3) Mengarahkan peserta didik bagi yang mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran keterampilan yang sesuai bakat dan minatnya
- 5) Terwujudnya peserta didik yang berkarakter dan berprestasi

Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun)

- 1) Terwujudnya SLBN Cicendo Bandung sebagai pusat sumber pengembangan talenta, bahasa dan komunikasi anak;
- 2) Terwujudnya SLBN Cicendo Bandung sebagai lembaga sertifikasi profesi (LSP-P1) bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang kemandirian, kewirausahaan, ekonomi kreatif dan vokasional
- 4) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dibidang vokasional sesuai dengan bakat dan minatnya;
- 5) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang vokasional sesuai dengan bakat dan minatnya;
- 6) Terwujudnya lulusan yang mandiri dan berdaya saing.

III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran yang digunakan dalam mengorganisasikan pembelajaran di TKLB-SLBN Cicendo Bandung adalah pendekatan mata pelajaran. Setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mapel dengan mapel lainnya. Tatap muka dilakukan secara reguler setiap minggu, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan ketentuan minimal dari pemerintah. Saat perencanaan pembelajaran, pendidik, dan wakil kepala satuan pendidikan bidang kurikulum melihat tujuan pembelajaran dan merancang asesmen dan kegiatan untuk setiap mata pelajaran. Jadwal disusun berdasarkan mata pelajaran dengan masing-masing alokasi jam pelajaran tiap tahunnya

Pemilihan pendekatan tersebut berdasarkan hasil analisis kebutuhan satuan pendidikan bahwa dengan pendekatan ini, pengembangan pembelajaran mengutamakan penyusunan bahan

atau materi secara logis dan sistematis, memudahkan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan dan karakteristik peserta didik berdasarkan hasil asesmen, serta memudahkan guru dalam menyusun jadwal pelajaran.

B. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran dirancang agar peserta didik dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran Pendidikan khusus. Intrakurikuler merupakan salah satu kegiatan utama yang berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya. Kegiatan intrakurikuler dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pengajaran/pendekatan belajar sebagai wujud merdeka belajar. Mata pelajaran di TKLB terdiri atas mata pelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati diri, Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni serta PKPBI.

Struktur kurikulum di TKLB mengacu kepada struktur kurikulum yang tertuang dalam Permendikbud nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah yang mengatur tentang Kurikulum Merdeka sebagai berikut:



2. Karakteristik Pembelajaran PAUD

Pendidik perlu memahami dan menerapkan karakteristik pembelajaran yang perlu terjadi agar tujuan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi tercapai. Karakteristik pembelajaran sebagai berikut.

- a. Interaksi dengan anak yang mencerminkan rasa menghargai dan menghormati anak.
- b. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk mendorong rasa ingin tahu anak dan memberikan pengalaman yang menyenangkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. Perancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan laju perkembangan, minat, dan kebutuhan anak yang berbeda.
- d. Penyusunan tujuan pembelajaran mampu memunculkan tantangan bagi anak.
- e. Pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan dengan pemberian bimbingan dan dukungan pada anak.

- f. Pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan melalui kemitraan dengan keluarga.
- g. Pemanfaatan lingkungan dan teknologi sebagai sumber belajar.
- h. Pelaksanaan asesmen selalu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.
- i. Penerapan asesmen dilakukan dengan cara autentik (mengamati perilaku/kemampuan anak secara alami dan apa adanya yang ditampilkan anak), sehingga lebih adil dalam mendokumentasikan perilaku dan kemampuan yang teramati.

D. Capaian Pembelajaran

Pada akhir partisipasi anak di PAUD, Capaian Pembelajaran Fase Fondasi memandu agar anak dapat memiliki nilai-nilai agama dan karakter budi pekerti baik, menumbuhkan rasa positif anak terhadap diri, serta memiliki berbagai kemampuan dasar yang akan menjadi bekalnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan menjadi pelajar sepanjang hayat.

Rumusan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi yang terdiri dari tiga elemen yang saling terkait adalah sebagai berikut.

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa, mengenal kebiasaan praktik ibadah agama atau kepercayaannya, menghargai diri, sesama manusia, dan alam sebagai bentuk syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Subelemen di dalam Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

- anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;
- anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan

- anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Jati Diri

Anak mengenali identitas diri, mampu menggunakan fungsi gerak, memiliki kematangan emosi dan sosial untuk berkegiatan di lingkungan belajar.

Subelemen di dalam Elemen Jati Diri adalah sebagai berikut.

- anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;
- anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;
- anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku; dan
- anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Anak memiliki kemampuan literasi dasar, matematika dasar, dan sains, mampu memanfaatkan teknologi dan rekayasa sederhana, serta menciptakan dan mengapresiasi karya seni.

Subelemen di dalam Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni adalah sebagai berikut.

- anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;
- anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;
- anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi

objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;

- anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;
- anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;
- anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan
- anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.

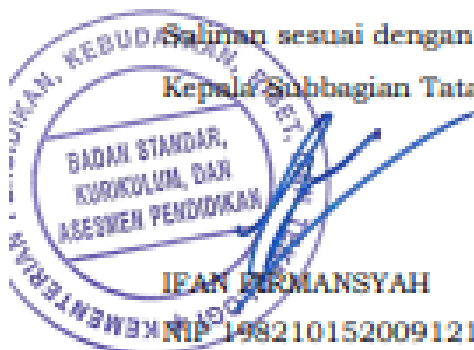
KEPALA BADAN,

TTD.

ANINDITO ADITOMO

NI PPPK 197908262023211002

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Subbagian Tata Usaha,



IEAN BIRMANSYAH

NIP 198210152009121003

Elemen	Deskripsi
Persepsi Bunyi	Mengembangkan dan mempersepsi bunyi dengan sisa pendengaran yang dimiliki, melalui kegiatan deteksi bunyi dan membedakan berbagai bunyi dalam kegiatan sehari-hari.
Persepsi Irama	Kemampuan mengembangkan irama dalam pengucapan kata dan/atau kalimat dengan intonasi yang benar.
Latihan Pra-Wicara	Kemampuan pra-wicara dilakukan untuk mengembangkan keterampilan organ bicara anak yang dapat menunjang komunikasi.
Latihan Pembentukan Fonem	Kemampuan latihan vokal dan konsonan dalam kata, yang memiliki daerah pengucapan yang berbeda pada organ bicara sehingga pengucapan mudah dimengerti orang lain.
Komunikasi	Kemampuan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide dan gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. kemampuan komunikasi akan disesuaikan dengan kondisi kebutuhan anak dan materi yang kontekstual.

C. KO Kurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di TKLB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dilaksanakan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang berpijak pada pendidikan budi pekerti yang berdampak pada akhlak sosial yang mengandung keluhuran nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks budaya dari masing-masing wilayah di Jawa Barat yang tertuang dalam Kurikulum Masagi. Kurikulum masagi merupakan bentuk inovasi dan kolaborasi agar semakin terbukanya komitmen untuk menciptakan ekosistem sekolah terhadap pembentukan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kurikulum Masagi yaitu Niti Surti, Niti Harti, Niti Bukti nan Niti Bakti selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di TKLB-SLBN Cicendo Bandung disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan, dan kebutuhan peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik pada Satuan pendidikan TKLB. P5 dirancang pada awal tahun ajaran baru. Pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase F (Pondasi Kelas). Untuk Tahun ajaran 2024-2025 Tema Projek yang dikembangkan di TKLB-SLBN Ciicendo Bandung adalah : Bhineka Tunggal Ika.

Pemetaan tema, dimensi, elemen, sub elemen, alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dirancang di TKLB-SLB Negeri Cicendo Bandung sebagai berikut:

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Akhir Fase PAUD, peserta didik
Berkebinekaan global	Memperkenalkan nilai-nilai seperti persatuan, kerjasama, menghormati orang lain, dan keadilan.	Melibatkan peserta didik-peserta didik dalam kegiatan seperti membuat kerajinan tangan atau menggambar tentang berbagai budaya di Indonesia.	Membantu mereka mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya.
Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Terbiasa bekerja samadalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.
Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh	Membantu peserta didik berani mencoba adaptif dalam situasi baru dan tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan

D. Program Pendidikan Individual (PPI)

Program Pendidikan Individual merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk satu orang peserta didik berkebutuhan khusus yang karena hambatannya ia tidak dapat dilayani secara bersama-sama dengan peserta didik lainnya. PPI merupakan program dinamis artinya sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik. PPI di TKLB disusun oleh tim yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan orang tua. disusun dan dikembangkan berdasarkan hasil asesmen terhadap kemampuan individu peserta didik yang tergambar dalam profil peserta didik

Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Untuk kegiatan asesmen dilakukan sebelum proses pembelajaran (Asesmen awal), selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran (Asesmen formatif dan sumatif) yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Pengalaman belajar yang bermakna adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membangun pemahaman konsep yang dipelajari. Agar bermakna, proses ini bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan peserta didik dalam seluruh prosesnya. Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan di TKLB bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan yang menjadi fokus perhatian dalam proses belajar.

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran dalam ruang lingkup Satuan Pendidikan meliputi menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran .

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang digunakan di TKLB mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah yang kemudian dilakukan analisis untuk menentukan capaian pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sesuai dengan kompetensinya. Capaian pembelajaran di TKLB menggunakan fase berdasarkan usia mental peserta didik. Penentuan fase didasarkan pada hasil asesmen awal, sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, Tujuan Pembelajaran

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran diturunkan dari capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik hingga akhir penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Selanjutnya, pendidik menyusun tujuan-tujuan tersebut menjadi satu alur tujuan pembelajaran. Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen utama, yaitu: 1. Kompetensi, kemampuan peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Pertanyaan panduan yang dapat digunakan pendidik, antara lain: secara konkret, kemampuan apa yang perlu peserta didik tunjukkan? Tahap berpikir apa yang perlu peserta didik tunjukkan?

2. Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran. Pertanyaan panduan yang dapat digunakan pendidik, antara lain: hal apa saja yang perlu mereka pelajari dari suatu konsep besar yang dinyatakan dalam CP? Apakah lingkungan sekitar dan kehidupan peserta didik dapat digunakan sebagai konteks untuk mempelajari konten dalam CP? Pada Pendidikan Khusus, selain kompetensi dan konten, tujuan pembelajaran juga mencakup variasi dan akomodasi layanan sesuai karakteristik peserta didik. Selain itu, tujuan pembelajaran diarahkan pada terbentuknya kemandirian dalam aktivitas sehari-hari sampai kesiapan memasuki dunia kerja.

Pendidik memiliki alternatif untuk merumuskan tujuan pembelajaran dengan beberapa alternatif di bawah ini:

Alternatif 1. Merumuskan tujuan pembelajaran secara langsung berdasarkan CP. Alternatif 2. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menganalisis 'kompetensi' dan 'lingkup Materi' pada CP. Alternatif 3. Merumuskan tujuan pembelajaran Lintas Elemen CP.

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik perlu menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang diurutkan, bukan turunan atau rincian dari tujuan pembelajaran.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur tujuan pembelajaran yang digunakan di TKLB-SLBN Cicendo Kota dibuat oleh masing-masing guru dengan memperhatikan Pengurutan

dari yang konkret ke yang abstrak, pengurutan deduktif, pengurutan dari mudah ke yang lebih sulit, pengurutan hierarki, pengurutan, prosedural, dan *scaffolding*.

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran dalam lingkup kelas di TKLB dibuat untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau berupa modul ajar. Pendidik di TKLB Membuat RPP atau Modul Ajar untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat dengan sederhana, sehingga tidak menimbulkan beban administratif bagi pendidik. Komponen minimum yang harus terdapat dalam RPP adalah: Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Asesmen Pembelajaran. Ketika pendidik telah memiliki tiga komponen ini dalam mengajar, ia telah memenuhi kewajiban dalam perencanaan pembelajaran. Namun demikian, pendidik dapat mengembangkan RPP dalam bentuk yang lebih lengkap yang disebut Modul Ajar

Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, asesmen, serta media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu atau lebih tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun

Guru- guru TKLB dalam menyusun Modul Ajar atau RPP diawali dengan melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan pendidik dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran. Hasil asesmen awal selanjutnya dijadikan Profil peserta didik (kompetensi

awal pembelajaran) yang digunakan sebagai dasar dalam penetapan fase capaian pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan peserta didik.

C. Asesmen

Untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, pendidik di TKLB melakukan asesmen. Asesmen merupakan kegiatan terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik dan orang tua. Asesmen yang digunakan di TKLB adalah sebagai berikut:

1. Asesmen formatif,

Asesmen formatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif berupa:

- a) Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan pendidik dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.
- b) Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.

Asesmen formatif di TKLB-SLBN Cicendo Kota Bnadung menggunakan teknik, jenis bentuk asesmen yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya., teknik penilaian dilakukan dengan teknik: tes dan non tes.

Pendampingan	<i>Coaching</i> dengan guru baru (guru yang masih perlu bantuan dalam melakukan asesmen)	2024		
Pengembangan Profesi Pendidik	IHT Internal sekolah Pengimbasan sekolah penggerak angkatan 1	Juli 2024	Pendidik Wakasek Kurikulum , Kepala Sekolah Pengawas	Seluruh guru memahami tentang IKM.Perencanaan berbasis data, Pengembangan SDM dan Digitalisasi Sekolah
	Workshop Pemulihan pembelajaran melalui Literasi dan Numerasi	Oktober 2024	Pendidik Wakasek Kurikulum , Kepala Sekolah Pengawas	Tersusunnya program terkait dengan literasi numerasi (pembelajaran dan asesmen. Lingkungan kaya teks)
	Workshop Optimalisasi Kombel	Desember 2024	Pendidik Ketua Kombel Kepala sekolah	Tersusunnya program komunitas belajar
	<i>Lesson Study</i>	Februari 2025	Pendidik Kepala Sekolah	Setiap Guru membuat open class untuk dilakukan <i>lesson study</i>
	Workshop penyusunan Program Pembelajaran Terdiferensiasi	April 2025	Pendidik Wakasek Kurikulum , Kepala Sekolah	Tersusunnya program pembelajaran terdiferensiasi

Modul Projek P5

Bhineka Tunggal Ika

Topik

Sumpah Pemuda

TKLB



Deskripsi Singkat proyek

A. Pengantar

Pengenalan tentang Sumpah Pemuda pada peserta didik-peserta didik TKLB dengan mengadakan kegiatan seni seperti mewarnai gambar Bendera Merah Putih atau membuat replika Bendera Merah Putih untuk memperkuat pengenalan mereka terhadap simbol-simbol nasional. Mengadakan kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah untuk mengajarkan konsep gotong royong yang menjadi salah satu nilai dalam sumpah pemuda.

B. Tujuan proyek

Proyek ini disusun dengan tujuan menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui pemahaman nilai Bhineka Tunggal Ika yang mengembangkan tiga dimensi profil Pancasila yaitu dimensi kebinekaan global, gotong royong dan kreatif dengan elemen dan sub-elemen yang terkait.

C. Alur Proyek

Proyek dimulai dengan kegiatan menyimak beberapa video tentang sumpah pemuda. Selanjutnya peserta didik mengamati lingkungan sekolah, melalui observasi lingkungan sekolah untuk membuka wawasan tentang Bendera dan menemukan hal baru dari kegiatan tersebut termasuk mengenal bentuk dan warna. Dalam prosesnya, peserta didik juga diajak untuk mengembangkan kreativitas yaitu membuat bendera Indonesia menggunakan kertas warna pada tahap ini peserta didik akan berkolaborasi dengan teman dan guru serta memamerkan hasil karya yang dibuatnya.

D. Target Peserta Didik

Target peserta didik pada proyek ini adalah peserta didik TKLB tunarungu.

E. Hal-hal Penting yang Perlu Diperhatikan

Dalam pelaksanaan proyek ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: persiapan pelaksanaan proyek yang matang, komitmen terhadap pelaksanaan dan penyelesaian proje

MODEL

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. PROFIL

1. Tema : Bhineka Tunggal Ika
2. Topik : Sumpah Pemuda
3. Fase/Kelas : Fase Fondasi-kelas TKLB
4. Alokasi waktu : 7x6jp (@30menit)
5. Waktu Pelaksanaan : Disesuaikan dengan kebutuhan

Pemetaan dimensi, elemen, dan sub elemen

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Akhir Fase PAUD, peserta didik
Berkebinekaan global	Memperkenalkan nilai-nilai seperti persatuan, kerjasama, menghormati orang lain, dan keadilan.	Melibatkan peserta didik-peserta didik dalam kegiatan seperti membuat kerajinan tangan atau menggambar tentang berbagai budaya di Indonesia.	Membantu mereka mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya.
Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Terbiasa bekerja sama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.

Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh	Membantu peserta didik berani mencoba adaptif dalam situasi baru dan tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan
---------	---------------	-----------------------	--

Alur Kegiatan	Pertemuan	Penjelasan
Perkenalan	Hari ke-1	- Menyimak video tentang sumpah pemuda - Mengamati lingkungan sekolah - mewarnai gambar lingkungan sekolah
	Hari ke-2	- Menyimak video tentang bendera Indonesia - Mengamati bendera merah putih - Berdiskusi tentang bendera Indonesia
Aksi	Hari ke-3	- Mengamati bendera Indonesia - Mewarnai bendera Indonesia
	Hari ke-4	- Menggambar bendera Indonesia - Mewarnai bendera Indonesia
	Hari ke-5	- Membuat bendera Indonesia
	Hari ke-6	Persiapan kegiatan pameran " Gelar Karya "
	Hari ke-7	Pameran " Gelar Karya "
Penyimpulan	Hari ke-7	Penyimpulan dan refleksi

Detail Kegiatan :

1. **Hari ke-1** : - Menyimak video tentang Sumpah Pemuda
- Mengamati lingkungan sekolah
- Mewarnai gambar lingkungan sekolah

Durasi :

Alat dan bahan : Video tentang sumpah pemuda, lingkungan sekolah, LKPD, pensil warna

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang peserta didik lihat di video ?
2. Apa yang peserta didik lihat di sekolah ?

Kegiatan:

- Peserta didik menyimak video
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar video
- Peserta didik mengamati lingkungan sekolah
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar lingkungan sekolah
- Peserta didik mewarnai gambar lingkungan sekolah

2. **Hari ke-2** : - Menyimak video tentang bendera Indonesia
- Mengamati bendera merah putih
- Berdiskusi tentang bendera Indonesia

Durasi :

Alat dan bahan : Video tentang bendera Indonesia, bendera Indonesia

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang peserta didik lihat di video ?
2. Apa yang peserta didik lihat dan pegang ?

Kegiatan:

- Peserta didik menyimak video
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar video
- Peserta didik mengamati bendera Indonesia
- Peserta didik mengenal warna bendera Indonesia
- Peserta didik mengulang kembali warna bendera Indonesia dengan Bahasa isyarat

3. **Hari ke-3** : - Mengamati bendera Indonesia
- Mewarnai bendera Indonesia

Durasi :

Alat dan bahan : bendera Indonesia, LKPD, pensil warna

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang peserta didik ingat tentang bendera Indonesia?

Kegiatan:

- Peserta didik mengamati bendera Indonesia
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar bendera Indonesia
- Peserta didik mewarnai gambar bendera Indonesia

4. **Hari ke-4** : - Menggambar bendera Indonesia
- Mewarnai bendera Indonesia

Durasi :

Alat dan bahan : LKPD, pensil warna, pensil

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang peserta didik lihat ?
2. Apa warna bendera Indonesia?

Kegiatan:

- Peserta didik Menebalkan titik-titik bendera Indonesia
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar bendera Indonesia
- Peserta didik mengulang kembali warna bendera Indonesia dengan Bahasa isyarat
- Peserta didik mewarnai bendera Indonesia

5. **Hari ke-5** : - Membuat Bendera Indonesia

Durasi :

Alat dan bahan : kertas warna merah dan warna putih, sedotan/sumpit, lem, gunting

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang sedang ibu guru bawa?

Kegiatan:

- Peserta didik membuat bendera Indonesia

6. **Hari ke-** : - Persiapan membuat Pameran “Gelar Karya”

Durasi :

Alat dan bahan : hasil karya peserta didik, poster, lem/lakban

Pertanyaan pemantik:

1. Apakah peserta didik pernah melihat pameran?
2. Apa yang harus kita lakukan untuk persiapan pameran?

Kegiatan:

- Peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang persiapan yang harus dilakukan untuk kegiatan pameran
- Peserta didik dan guru membahas kosakata yang belum dikenal peserta didik
- Peserta didik bersama-sama menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pameran
- Peserta didik dan guru bercakap-cakap tentang perasaannya setelah melakukan kegiatan

7. **Hari ke-7** : - Pameran ‘Gelar Karya’

Durasi :

Alat dan bahan : hasil karya peserta didik

Pertanyaan pemantik:

1. Apa saja yang peserta didik lihat saat pameran?

Kegiatan:

- Peserta didik diajak untuk terlibat dalam pameran
- Peserta didik dan guru membahas kosakata yang belum dikenal peserta didik
- Peserta didik dibantu guru mempresentasikan hasil karya dalam pameran
- Peserta didik dan guru bercakap-cakap tentang perasaannya setelah melakukan kegiatan
-

8. **Hari ke-7** :

Penyimpulan dan refleksi Durasi

:

Alat dan bahan : foto-foto kegiatan peserta didik

Pertanyaan refleksi:

1. Mari kita ingat kembali, kegiatan apa yang paling disukai?

Kegiatan:

- Pada kegiatan kali ini, ajaklah peserta didik untuk berdiskusi terkait kegiatan yang sudah dilakukan di hari-hari sebelumnya, tunjukkan beberapa foto mereka yang telah diambil guru, sehingga mereka bisa mengingat dan dapat melakukan kegiatan refleksi lebih mudah.

Lembar Observasi Guru

Aspek Gotong Royong dan Bernalar Kritis

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai															
		Kemampuan Bekerjasama				Kemampuan Menjelaskan				Keaktifan dalam Kelompok				Kemampuan Menerima Penjelasan Teman			
		SAB	BSH	SB	MB	SAB	BSH	SB	MB	SAB	BSH	SB	MB	SAB	BSH	SB	MB
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian

Aspek	Capaian Penilaian			
	SAB	BSH	SB	MB
Kerjasama	Mampu bekerjasama dalam kelompok, bertanggungjawab dan memotivasi setiap anggota	Mampu bekerjasama dalam kelompok dan memotivasi setiap anggota	Mampu bekerjasama dalam kelompok	Mampu bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan
Kemampuan Menjelaskan	Mampu menyampaikan penjelasan secara baik dan terperinci serta dimengerti	Mampu menyampaikan penjelasan secara baik dan terperinci	Mampu menyampaikan penjelasan secara baik	Menyampaikan penjelasan secara baik dengan bimbingan
Keaktifan dalam Kelompok	Mampu terlibat dalam kegiatan kelompok, mengemukakan pendapat dan ikut memecahkan masalah	Mampu terlibat dalam kegiatan kelompok, mengemukakan pendapat	Mampu terlibat dalam kegiatan kelompok	Mampu terlibat dalam kegiatan kelompok dengan bimbingan
Kemampuan Menerima Penjelasan Teman	Mampu menghormati, menerima mendengarkan, penjelasan teman dengan lapang dada	Mampu menerima mendengarkan, penjelasan teman dengan lapang dada	Mampu mendengarkan, penjelasan teman dengan lapang dada	Mampu mendengarkan, penjelasan teman

Keterangan:

SAB = Sangat berkembang

BSH = Berkembang sesuai harapan

SB = Sedang Berkembang

MB = Mulai Berkembang

Mengetahui,
2024

Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung



Wawan, M.Pd

NIP. 197411102008011001

Bandung, Juli

Guru Kelas TKLB

.....

NIP.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
FASE F (PONDASI)
PENDIDIKAN KHUSUS
TKLB-A**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti</p> <p>Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>1.1. Mengetahui dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.</p> <p>1.2. Mempraktikkan secara aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.3. Menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia</p> <p>1.4. Menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.2 Mempraktikkan secara aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1. Mengenali dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.</p> <p>1.3. Menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia</p> <p>2.2. Mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat</p> <p>1.4. Menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p>
<p>2. Jati Diri</p> <p>Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.</p>	<p>2.1. Mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat</p> <p>2.2. Mengenali dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.</p>	<p>1.1. Mengetahui dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.</p> <p>2.2. Mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat</p> <p>2.3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan aturan, dan norma yang berlaku</p>

<p>Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku.</p> <p>Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>2.3 Menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku</p> <p>2.4 Menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</p>	<p>2.4. Menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</p> <p>3.1. Menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis</p> <p>3.2. Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif</p> <p>3.3. Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial</p> <p>3.4. Mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun</p> <p>3.5. Menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab</p> <p>3.6. Mengeksplorasi berbagai proses mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni</p> <p>3.3. Mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari seni,</p>
--	---	--

3. Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.

Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni

- 3.1 Mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 3.2 Menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis
- 3.3 Mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari
- 3.4 Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif
- 3.5 Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial
- 3.6 Menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab
- 3.7 Mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni

<p>Persepsi Bunyi Anak mampu merasakan ada atau tidak adanya getaran bunyi. Anak mampu membedakan getaran-getaran bunyi yang ada dalam kegiatan sehari-hari melalui permainan.</p>	<p>Mengembangkan dan mempersepsi bunyi dengan sisa pendengaran yang dimiliki, melalui kegiatan deteksi bunyi dan membedakan berbagai bunyi dalam kegiatan sehari-hari</p>	<p>Mengembangkan dan mempersepsi bunyi dengan sisa pendengaran yang dimiliki, melalui kegiatan deteksi bunyi dan membedakan berbagai bunyi dalam kegiatan sehari-hari</p>
<p>Persepsi Irama Anak mampu merasakan adanya irama bahasa melalui aktivitas sehari-hari.</p>	<p>Kemampuan mengembangkan irama dalam pengucapan kata dan/atau kalimat dengan intonasi yang benar.</p>	<p>Kemampuan mengembangkan irama dalam pengucapan kata dan/atau kalimat dengan intonasi yang benar.</p>
<p>Latihan Pra- Wicara Anak mampu melakukan; 1) permainan untuk melatih keterarahan wajah dan keterarahan suara, 2) pelepasan organ wicara, 3) latihan pernapasan, dan 4) latihan pembentukan suara.</p>	<p>Kemampuan pra-wicara dilakukan untuk mengembangkan keterampilan organ bicara anak yang dapat menunjang komunikasi.</p>	<p>Kemampuan pra-wicara dilakukan untuk mengembangkan keterampilan organ bicara anak yang dapat menunjang komunikasi</p>
<p>Latihan Pembentukan Fonem Anak mampu menggerakkan mulut untuk membentuk huruf vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan kata- kata sederhana.</p>	<p>Kemampuan latihan vokal dan konsonan dalam kata, yang memiliki daerah pengucapan yang berbeda pada organ bicara sehingga pengucapan mudah dimengerti orang lain.</p>	<p>Kemampuan latihan vokal dan konsonan dalam kata, yang memiliki daerah pengucapan yang berbeda pada organ bicara sehingga pengucapan mudah dimengerti orang lain.</p>
<p>Pengembangan Komunikasi Anak mampu mengungkapkan secara oral maupun isyarat melalui berbagai media, menunjukkan ketertarikan untuk membangun komunikasi dengan lingkungan terdekat.</p>	<p>Kemampuan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide dan gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. kemampuan komunikasi akan disesuaikan dengan kondisi kebutuhan anak dan materi yang kontekstual.</p>	<p>Kemampuan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide dan gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. kemampuan komunikasi akan disesuaikan dengan kondisi kebutuhan anak dan materi yang kontekstual.</p>

**JADWAL PELAJARAN TKLB
KELAS TK-A**

SENIN		SELASA		RABU	
Waktu	Mata Pelajaran	Waktu	Mata Pelajaran	Waktu	Mata Pelajaran
07.30-08.00	Upacara	07.30-08.00	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Komunikasi)	07.30-08.00	Nilai Agama dan Budi Pekerti
08.00-08.30	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Bahasa)	08.00-08.30	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Komunikasi)	08.00-08.30	Nilai Agama dan Budi Pekerti
08.30-09.00	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Bahasa)	08.30-09.00	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Komunikasi)	08.30-09.00	Nilai Agama dan Budi Pekerti
09.00-09.30	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Bahasa)	09.00-09.30	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Komunikasi)	09.00-09.30	Nilai Agama dan Budi Pekerti
09.30-09.45	Istirahat	09.30-09.45	Istirahat	09.30-09.45	Istirahat
09.45-10.15	Jati Diri (Sosial Emosional)	09.45-10.15	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Bahasa)	09.45-10.15	PKPBI
10.15-10.45	Jati Diri (Sosial Emosional)	10.15-10.45	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Kognitif)	10.15-10.45	PKPBI
10.45-11.15	Jati Diri (Sosial Emosional)				

KAMIS		JUMAT	
Waktu	Mata Pelajaran	Waktu	Mata Pelajaran
07.30-08.00	Jati Diri (Sosial Emosional)	07.30-08.00	Jati Diri (Motorik Kasar)
08.00-08.30	Jati Diri (Motorik Kasar)	08.00-08.30	Jati Diri (Motorik Kasar)
08.30-09.00	Jati Diri (Motorik Kasar)	08.30-09.00	Jati Diri (Motorik Halus)
09.00-09.15	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Kognitif)	09.00-09.15	Jati Diri (Motorik Halus)
09.15-09.45	Istirahat	09.15-09.45	Istirahat
09.45-10.15	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Kognitif)	09.45-10.15	Jati Diri (Motorik Halus)
10.15-10.45	Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (Kognitif)	10.15-10.45	Jati Diri (Motorik Halus)

KALENDER PENDIDIKAN TKLB SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

TAHUN AJARAN 2024 -2025

Berdasarkan Lampiran Surat Edaran
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
Nomor : 21806/PPK.02.01.05/Sekre

SEMESTER I

JULI 2024

Hing	Senin	Selara	Raba	Kamii	Jumal	Sabtu
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

15 Hari Pertama Tahun Ajaran Baru
16-18 MPLS Bagi Siswa Baru
Mara Orientari Pand Kapramukaan
Pembelajaran Efektif

AGUSTUS 2024

Hing	Senin	Selara	Raba	Kamii	Jumal	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Pembelajaran Efektif
17 Libur HUT RI Ke-79
19-22 Pelaksanaan Anarman Nasional SMA/SMK/SHALB dan yang Sederaj
14 Perencanaan Pramu Pendidikan Kelas

SEPTEMBER 2024

Hing	Senin	Selara	Raba	Kamii	Jumal	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

16 Pembelajaran Efektif
16 Maulid Nabi Muhammad SAW
09-12 Pelaksanaan Anarman Nasional SMP/SMPLB dan yang Sederaj
20 Guru Teacher
26 outing class TK

OKTOBER 2024

Hing	Senin	Selara	Raba	Kamii	Jumal	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Pembelajaran efektif
28 - 31 Pelaksanaan Anarman Nasional SD/SDLB dan yang Sederaj
28 Upacara Hari Peringatan Sumpah Pemuda dan Gelar

NOVEMBER 2024

Hing	Senin	Selara	Raba	Kamii	Jumal	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Pembelajaran Efektif
04 - 0 Pelaksanaan Anarman Nasional SD/SDLB dan yang Sederaj
25 Peranni Guru Pendidikan Khusus
21 outing class TK

DESEMBER 2024

Hing	Senin	Selara	Raba	Kamii	Jumal	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

02-13 perkiraan PSAS TA 2024-2025
16-19 Perkiraan Surulan PSAS/Penyusunan Rapor TA 2024-2025
20 Titi mangra dan Pembagian Rapor Semester I
23 Libur Akhir semester 1 TA 2024-2025
25 Libur hari Natal

SEMESTER II

26 Cuti Bersama

JANUARI 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

FEBRUARI 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	

MARSI 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

- 1 Libur Tahun baru Masehi 2025
- 6 Hari pertama masuk sekolah semester 2
- 27 Libur Isra Mi'raj
- 29 Libur Tahun Baru Imlek
- 28 Field Trip
Pembelajaran efektif

- Pembelajaran Efektif
- 28 Prakiraan Libur awal ramadhan 1446 H

- 1-2 Prakiraan Libur awal ramadhan 1446 H
- 3-21 Prakiraan Smarttren ramadhan 1446 H / Penumbuhan Budi Pekerti
- 24-31 Prakiraan Libur hari raya Idul Fitri 1446 H
- 10-21 Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang SMALB

APRIL 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

MAYI 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

JUNI 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

- 1-7 Prakiraan Libur hari raya Idul Fitri 1446 H
Pembelajaran Efektif
Libur Jumat Agung
- 21 Peringatan Hari Kartini
- 24 outing class TK

- 1 Libur hari buruh
- 12 Libur hari Raya Waisak
Pembelajaran Efektif
- 5 Prakiraan Penetapan Kelulusan SMA/SMK/SMALB
- 13-23 Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang SDLB/SMPLE
- 27 Field Trip Semester 2

- 1 Libur Hari Lahir Pancasila
- 9-20 Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Tahun Ajaran 2024-2025
- 20-23 Prakiraan Susulan PSAT/Penyusunan Rapor TA 2024-2025
- 26 Titi Mangsa dan Pembagian Rapor Smstr II
- 27 Prakiraan Tahun Baru Islam
- 30 Libur Akhir Tahun Ajaran 2024-2025



Modul Kognitif

TKLB
TK-A

SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

A. INFORMASI UMUM IDENTITAS

Profil Pelajar Pancasila

a. Dimensi Mandiri

Pada elemen regulasi diri, dan subelemen percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif, peserta didik berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan mencoba untuk tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan.

b. Dimensi Bernalar Kritis

Pada elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, dan subelemen mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, peserta didik mengidentifikasi dan mengolah dan gagasan sederhana.

c. Dimensi Kreatif

Pada elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternative solusi permasalahan dan subelemen menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

Hasil Asesmen Diagnostik

No.	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
1	Syifa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mampu mengikuti ujaran bilangan 1-5 ✓ mampu mengisyaratkan 1-5 ✓ belum mampu menulis lambang bilangan dan nama bilangan 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda konkret 1-3 ✓ belum mampu menghitung jumlah benda semi konkret 1-5
2.	Nania	<ul style="list-style-type: none"> ✓ belum mampu menyebutkan bilangan 1-5 ✓ mampu mengisyaratkan 1-5 ✓ mampu menyalin lambang bilangan dan nama bilangan 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda konkret 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda semi konkret 1-5
3.	Hanapi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ belum mampu menyebutkan bilangan 1-5 ✓ mampu mengisyaratkan 1-3 ✓ belum mampu menulis lambang bilangan dan nama bilangan 1 sampai dengan 5 ✓ belum mampu menghitung jumlah benda konkret 1-5 ✓ belum mampu menghitung jumlah benda semi konkret 1-5
4	Juan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mampu mengikuti ujaran 1-5 ✓ mampu mengisyaratkan bilangan 1-5 ✓ mampu menyalin lambang bilangan dan nama bilangan 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda konkret 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda semi konkret 1-5
5.	Azkie	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mampu mengikuti ujaran 1-5 ✓ mampu mengisyaratkan bilangan 1-5 ✓ mampu menyalin lambang bilangan dan nama bilangan 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda konkret 1-5 ✓ mampu menghitung jumlah benda semi konkret 1-5

Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana : Benda konkret, penghapus, spidol *whiteboard*, papan tulis, papan bilangan 1-5, gambar benda

Target Peserta Didik

Target Peserta Didik : 5 (lima) orang peserta didik dengan hambatan pendengaran

Jumlah Peserta Didik : 5 (lima) orang

Model dan Penilaian Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tatap Muka, Model Pembelajaran Kontekstual

Penilaian : Penilaian dilakukan secara individual

Komponen Inti

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni :</p> <p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni,</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menyebutkan bilangan 1 sampai dengan 5.2. Peserta didik mampu mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 5.3. Peserta didik mampu menuliskan bilangan 1 sampai dengan 5.4. Peserta didik mampu menghitung benda konkret 1 sampai dengan 5.5. Peserta didik mampu menghitung benda semi konkret 1 sampai dengan 5.

mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni

Pemahaman Bermakna

Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini yaitu peserta didik dapat menyebutkan, mengisyaratkan, menuliskan, menghitung benda konkret dan semi konkret 1-5 buruk dan diharapkan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari baik itu dengan teman-temannya atau orang tua dan guru.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu mampu menyebutkan bilangan 1 sampai dengan 5 ?
2. Apakah kamu mampu mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 5 ?
3. Apakah kamu mampu menuliskan lambang bilangan 1 sampai dengan 5 ?
4. Apakah kamu mampu menghitung benda konkret (bola) sesuai jumlahnya ?
5. Apakah kamu mampu menghitung benda semi konkret (gambar) yang ibu sajikan ?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk proses pembelajaran.
2. Guru menyiapkan gambar yang menunjang proses pembelajaran.
3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik.

Asesmen Formatif

Bentuk Asesmen

- Tes lisan (menjawab pertanyaan yang diajukan guru)
- Tes tertulis
- Sikap (Penilaian diri)

Asesmen Formatif

- Menyebutkan bilangan 1-5
- Mengisyaratkan lambang bilangan 1-5
- Menuliskan bilangan 1-5
- Menghitung jumlah benda konkret dan semi konkret 1-5

No.	Aspek	Indikator	Soal	Benar	Salah
1.	Menyebutkan, mengisyaratkan dan menuliskan bilangan 1-5	Mengenali bilangan 1 sampai dengan 5	<p>Ayo kita berlatih ! Sebutkan lambang bilangan dibawah ini, Isyaratkan, kemudian tulis namabilangannya !</p> <p>1. Ditulis : Dibaca : Isyaratkan !</p> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">1</div> <p>2. Ditulis : Dibaca : Isyaratkan !</p> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">2</div> <p>3. Ditulis : Dibaca : Isyaratkan !</p> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">3</div> <p>4. Ditulis : Dibaca : Isyaratkan !</p> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">4</div> <p>5. Ditulis : Dibaca : Isyaratkan !</p> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">5</div>		
2.	Menghitung jumlah benda	Menghitung jumlah benda bangun datar 1 sampai dengan 5	<p>Hitunglah bola yang ada dihadapanmu !</p> <p>Hitunglah bangun datar dibawah ini !</p> <p>1. ○○ =</p> <p>2. ○ =</p> <p>3. ○○○○ =</p> <p>4. ○○○ =</p>		

			5.	○ ○ ○ ○ ○	=		
--	--	--	----	-----------	---------	--	--

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Menyebutkan nama bilangan 1 sampai dengan 5	Peserta didik mampu menyebutkan nama bilangan 1 sampai dengan 5 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menyebutkan nama bilangan 1 sampai dengan 3 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menyebutkan nama bilangan 1 sampai dengan 5 dengan bantuan	Peserta didik belum mampu menyebutkan nama bilangan 1 sampai dengan 5 dengan benar
Mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 5	Peserta didik mampu mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 5 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 3 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 5 dengan bantuan	Peserta didik belum mampu mengisyaratkan bilangan 1 sampai dengan 5 dengan benar
Menuliskan lambang bilangan dan nama bilangan 1 sampai dengan 5	Peserta didik mampu menulis lambang bilangan dan nama bilangan 1 sampai dengan 5 secara mandiri dengan benar	Peserta didik mampu menuliskan lambang bilangan atau nama bilangan 1 sampai dengan 5 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menuliskan lambang bilangan dan nama bilangan 1 sampai dengan 5 dengan bantuan	Peserta didik belum mampu menuliskan lambang bilangan dan nama bilangan 1 sampai dengan 5 dengan benar
Menghitung benda konkret (bola) 1 sampai dengan 5	Peserta didik mampu menghitung bola 1 sampai dengan 5 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menghitung bola 1 sampai dengan 3 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menghitung bola 1 sampai 5 dengan bantuan	Peserta didik belum mampu menghitung bola 1 sampai dengan 5 dengan benar
Menghitung benda semi konkret (gambar bangun datar) 1 sampai dengan 5	Peserta didik mampu menghitung gambar bangun datar 1 sampai dengan 5 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menghitung gambar bangun datar 1 sampai dengan 3 dengan benar secara mandiri	Peserta didik mampu menghitung gambar bangun datar 1 sampai 5 dengan bantuan	Peserta didik belum mampu menghitung gambar bangun datar 1 sampai dengan 5 dengan benar

Rubrik Penilaian Sikap

Profil Pelajar Pancasila	Nilai			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Mandiri	Peserta didik berani mencoba dalam situasi barudan tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan selama pembelajaran berlangsung	Peserta didik berani mencoba dalam situasi baru dan tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan padahampir semua kegiatan pembelajaran berlangsung	Peserta didik berani mencobadalam situasi baru dan tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan pada sebagian kegiatan pembelajaran berlangsung	Peserta didik malu mencoba dalam situasi baru dan mudah menyerah saatmendapatkan tantangan
Bernalar kritis	Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan gagasan sederhana selampembelajaran berlangsung	Peserta didikmampu mengidentifikas iinformasi dan gagasan sederhana pada hampir semua kegiatan pembelajaran berlangsung	Peserta didikmampu mengidentifikasi informasi dan gagasan sederhana pada sebagian kegiatan pembelajaran berlangsung	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi informasi dan gagasan sederhana
Kreatif	Peserta didik mampu menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna selama	Peserta didik mampu menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna selana	Peserta didik mampu menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna pada	Peserta didi ktidak ma mpu menggabunga n beberapa gagasan

	pembelajaran berlangsung	pada hampir semua kegiatan pembelajaran berlangsung	sebagian pembelajaran berlangsung	
--	--------------------------	---	-----------------------------------	--

Format rekapitulasi Asesmen Sikap

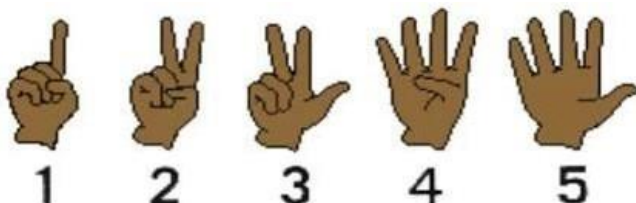
No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diasesmenkan											
		Mandiri				Bernalar Kritis				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.	Syifa												
2.	Nania												
3.	Juan												
4.	Azkia												
5.	Hanapi												

Materi

Mengenal lambang bilangan dan nama bilangan 1-5

- 1** dibaca **Satu**
2 dibaca **Dua**
3 dibaca **Tiga**
4 dibaca **Empat**
5 dibaca **Lima**

Isyarat bilangan 1-5



Menghitung jumlah benda

$1 = \textcircled{1}$

$4 = \textcircled{1} \textcircled{2} \textcircled{3} \textcircled{4}$

$2 = \textcircled{1} \textcircled{2}$

$5 = \textcircled{1} \textcircled{2} \textcircled{3} \textcircled{4} \textcircled{5}$

$3 = \textcircled{1} \textcircled{2} \textcircled{3}$

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- ✚ Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik siap belajar dengan keterarahan wajah dan duduk setengah melingkar.
- ✚ Guru melakukan pembiasaan yaitu berdoa, absensi dan memberi motivasi untuk memulai pembelajaran.
- ✚ Guru mengadakan apersepsi dan menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan.
- ✚ Guru mengajukan pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

- ✚ Guru menunjukkan papan bilangan 1 sampai dengan 5.
- ✚ Guru menunjukkan bola (benda konkret) kemudian menghitung dengan menyebutkan dan mengisyaratkan satu sampai dengan lima (peserta didik mengikuti), setelah itu memasang dengan papan bilangan.
- ✚ Peserta didik mengikuti arahan guru dengan menghitung kembali bola 1 sampai dengan lima (menyebutkan dan mengisyaratkan) kemudian memasang dengan papan bilangan dengan benar.
- ✚ Peserta didik menuliskan lambang bilangan di papan tulis 1 sampai dengan lima secara bergantian.
- ✚ Guru menuliskan nama bilangan di papan tulis sesuai lambang bilangannya. Peserta didik menulis kembali nama bilangan sesuai dengan lambang bilangannya secara bergantian.

- ✚ Peserta didik bersama guru menghitung jumlah benda semi konkret di papan tulis.
- ✚ Peserta didik secara bergantian mencoba menghitung jumlah benda semi konkret di papan tulis.
- ✚ Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru secara individual menyebutkan dan mengisyaratkan, menulis lambang dan nama bilangan, menghitung jumlah benda 1 sampai dengan lima.

Kegiatan Penutup

- ✚ Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung.
- ✚ Guru melakukan pesan moral untuk saling menyayangi sesama teman tidak boleh bertengkar dan saling membantu.
- ✚ Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya sebelum proses pembelajaran ditutup.
- ✚ Menutup pembelajaran dengan membaca doa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Kerjakanlah soal dibawah ini !

1. Angka **1** ditulis dibaca

2. Angka **2** ditulis dibaca

3. Angka **3** ditulis dibaca

4. Angka **4** ditulis dibaca

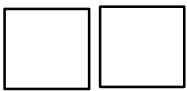
5. Angka **5** ditulis dibaca

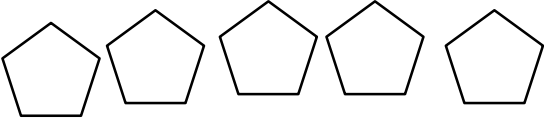
b. Isyarkan angka dibawah ini !

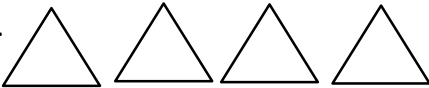
1 2 3 4 5

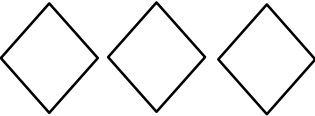
c. Hitunglah bola yang dibawa oleh gurumu !

d. Hitunglah bangun datar dibawah ini !

1.  =

4.  =

2.  =

5.  =

3.  =